

Pendampingan dan Pelatihan TOEFL Test Sebagai Kontribusi dalam Kegiatan Perpustakaan Seru pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik

Risma Kartika Dewi¹, Novi Sriwulandari², Muhammad Ainul Yaqin^{3*}, Mas Darul Ihsan⁴, Ika Trisnantasari⁵, Faradilla Agustin⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Gresik

E-mail: ¹rismakartika88@gmail.com, ²noviwulandari2811@gmail.com, ^{3*}muhammadainulyaqin044a@gmail.com, ⁴masdarulihسان2@gmail.com, ⁵ikatrisnantasari@gmail.com, ⁶faradillaagustin@gmail.com

Article Info

Received: 20 Agustus 2021

Revised: 23 Agustus 2021

Accepted: 27 Agustus 2021

Available online: 05 September 2021

Keywords:

Community Service;
Literacy;
TOEFL Test.

[p_2775-345X/e_2775-3441/](https://doi.org/10.2775-345X/e_2775-3441/)

© 2020 The Authors. Published by Academia Publication. Ltd This is an open access article under the CC BY-SA license.



Abstract

TOEFL Training and Tests were held as a contribution to the "Seru Library" activities at the District Library and Archives Office. Gresik, where this activity is based on the fact that we want to introduce TOEFL to high school students of the same level. "Perpus Seru" is an activity held by the Gresik Regency Library and Archives Service where the event presented is by bringing in volunteer resource persons who want to share their knowledge with the public. Class XII of Senior High School students is the target of this activity. The students are able to gain some advantages from the literacy class because TOEFL (Test of English as a Foreign Language) will be used as one of the graduation requirements from university. The methods of this community service activity are lectures, discussions and TOEFL (Test of English as a Foreign Language) exercises. After participating in this activity, literacy class participants are expected to: 1) know about TOEFL (Test of English as a Foreign Language); 2) be able to understand various questions in TOEFL (Test of English as a Foreign Language); 3) be able to understand various tips and tricks for taking the TOEFL (Test of English as a Foreign Language); and 4) be able to do TOEFL (Test of English as a Foreign Language).

To Cite this article:

Dewi, R. K. Sriwulandari, N. Yaqin, M. A. Ihsan, M. D. Trisnantasari, I. Agustin, F. (2021). Pendampingan dan Pelatihan TOEFL Test Sebagai Kontribusi dalam Kegiatan Perpustakaan Seru pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 01 No. 02 September 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.57060/community.wc3j7116>

PENDAHULUAN

TOEFL (Test of English as A Foreign Language) adalah salah satu tes yang digunakan sebagai syarat kelulusan dari Perguruan Tinggi dalam negeri baik Negeri dan Swasta di tingkat Strata 1 (S1), Magister (S2) dan Doktoral (S3). Sedangkan untuk melanjutkan perkuliahan ke tingkat Magister (S2) dan Doktoral (S3) dalam negeri, mahasiswa harus mengikuti tes TOEFL dengan nilai tertentu sebagai persyaratan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan Tes TOEFL digunakan sebagai persyaratan untuk mendaftar ke Universitas Luar Negeri. TOEFL (Test of English as A Foreign Language) adalah tes paling populer yang digunakan di banyak negara di seluruh dunia (Lubis et al., 2019).

Menurut Kusuma (2020), TOEFL (Test of English as A Foreign Language) adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang tanpa dikaitkan langsung dengan

proses belajar mengajar. Dalam hal ini, TOEFL (Test of English as A Foreign Language) menjadi kebutuhan yang umum bagi masyarakat dan pelajar pada khususnya. Oleh karena itu, memperkenalkan TOEFL sedini mungkin kepada pelajar SMA sederajat adalah hal yang tepat. Tips dan trick yang relevan dibutuhkan untuk mengikuti tes tersebut dengan waktu yang cukup singkat sekitar 2 jam dan jumlah soal 140.

Ada tiga macam tes TOEFL yaitu, International TOEFL Test, Institutional TOEFL Test dan TOEFL Like-Test (Ang-zie, 2020). Dari 3 macam tes TOEFL tersebut, perbedaannya terletak pada jenis soal dan masa berlaku sertifikat TOEFL. Dalam pelaksanaan International TOEFL test, soal yang diujikan selalu baru. Sertifikat International TOEFL (Test of English as A Foreign Language) memiliki masa berlaku selama 2 tahun. Soal-soal yang diujikan dalam Institutional TOEFL Test dan TOEFL Like-Test adalah soal yang pernah diujikan dalam International TOEFL Test. Masa berlaku sertifikat Institutional TOEFL Test terbatas hanya 6 bulan saja. International TOEFL Test dan TOEFL Like-Test biayanya lebih rendah dan tes tersebut hanya digunakan untuk memenuhi persyaratan tertentu di Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta di Indonesia.

Menurut (Herwkitar et. al., 2012), tes TOEFL sangat populer hampir di seluruh Universitas di dunia sebagai syarat kelulusan S2 dan S3 dengan nilai skor sekitar 500 – 600 tergantung jurusan dari dan kebijakan dari pimpinan Universitas. Perusahaan – perusahaan besar atau BUMN terkadang juga mewajibkan pelamar untuk menyertakan sertifikat TOEFL. Skor TOEFL tidak hanya sebagai syarat untuk mendapat beasiswa atau mendaftar di Perguruan Tinggi tertentu, tetapi terkadang juga sebagai syarat untuk melamar pekerjaan atau naik jabatan (Utami & Pirmansyah, 2018).

Aspek yang diujikan dalam tes TOEFL mencakup 3 hal, yaitu: Listening Comprehension; Structure and Written Expression; dan Reading Comprehension. Jumlah soal dalam tes TOEFL adalah 140 dengan waktu 115 menit dengan pembagian 50 soal (Listening Comprehension) selama 35 menit, 40 soal (Structure and Written Expression) selama 25 menit dan 50 soal (Reading Comprehension) selama 55 menit. TOEFL (Test of English as A Foreign Language) adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang mencakup listening, reading, structure and written expression (Utomo & Damayanti, 2019).

Di Indonesia, capaian skor TOEFL sangatlah rendah, yakni dalam kisaran 400an (Sutrisno, 2005). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti (1) persiapan dari peserta tes TOEFL yang kurang matang; (2) kemampuan mendengar percakapan Bahasa Inggris yang oleh native speaker yang kurang dilatih; (3) perasaan gugup, takut dan cemas pada waktu tes; dan (4) manajemen waktu pengerjaan tes TOEFL yang kurang baik. Hal – hal tersebut diatas adalah sangat memungkinkan mahasiswa atau pelajar yang mengikuti tes TOEFL tidak bisa mencapai skor 500 keatas.

Sasaran untuk Training and TOEFL Test adalah siswa/siswi SMA Se-derajat karena TOEFL sangat penting kaitannya ketika para siswa/siswi memasuki dunia perkuliahan. Selain itu, untuk beberapa bidang pekerjaan, tes TOEFL juga sering menjadi bagian dalam proses seleksi. Oleh karena itu, Kami ingin memberikan wawasan apa itu TOEFL dan apa guna mengikuti tes TOEFL. Dalam kegiatan ini, kami pun memberikan pelatihan bahasa Inggris (short course) berekuivalensi TOEFL. Peserta pun diberikan tes TOEFL gratis untuk mengenal bagaimana materi dalam tes TOEFL dan mengetahui seberapa jauh kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal TOEFL.

Menurut Brown (2007), belajar adalah menguasai atau “memperoleh”. Melalui kegiatan TOEFL Training ini, pelajar akan belajar mengenai hal baru. Penulis bermaksud untuk mengenalkan TOEFL kepada siswa SMA sederajat di Kabupaten Gresik. Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar dan memperoleh ilmu baru sebagai bekal untuk masa depan mereka. Belajar untuk mengetahui, (learning to know), berkaitan dengan perolehan, penguasaan dan pemanfaatan pengetahuan (Suyono dan Hariyanto, 2011). Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa SMA sederajat dapat memperoleh dan menguasai tips dan trick mengerjakan tes TOEFL.

Pengabdian Masyarakat tentang TOEFL sudah banyak dilaksanakan diantaranya oleh Fitria dan Prastiwi (2020) yaitu “Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as A Foreign Language) untuk siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum” berbentuk webinar nasional yang dan Live Streaming

Youtube. "Training and TOEFL Test Sebagai Kontribusi Dalam Kegiatan Perpus Seru di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik" adalah judul dari pengabdian kepada masyarakat ini, karena judul tersebut belum pernah diadakan sebelumnya.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi 2 tahapan yaitu: Persiapan / Perencanaan dan Pelaksanaan. Persiapan/Perencanaan meliputi: kegiatan yang berkoordinasi dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 2) mempersiapkan Slides Power Point terkait materi, Handout bimbingan *Tips dan Trick* yang berisi soal – soal TOEFL, dan Soal TOEFL beserta lembar jawaban untuk tes setelah bimbingan. Sedangkan pelaksanaan dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya sebagaimana dalam tabel berikut:

Waktu	Materi	Pemateri
26 November 2021 Jam 8.00 – 9.00	- Pengenalan tentang TOEFL - Listening Comprehension	Risma Kartika Dewi, M.Pd. Mas Darul Ihsan, M.Pd.
26 November 2021 Jam 9.00 – 10.00	Structure and Written Expression	Novi Sriwulandari, M.Pd.
26 November 2021 Jam 10.00 – 10.30	Coffee Break	-
26 November 2021 Jam 10.30 – 11.30	Reading Comprehension	M. Ainul Yaqin, M.Pd. Ika Trisnantasari, M.Pd.
27 November 2021 Jam 8.00 – 10.00	TOEFL test	-

HASIL

Kegiatan diawali dengan perkenalan antara tim "Perpus Seru" dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik dengan tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Sastra Universitas Gresik dengan agenda membahas kegiatan Training and TOEFL Test di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik. Selanjutnya tim "Perpus Seru" membantu membuat dan menyebarkan brosur/poster berkaitan dengan kegiatan Training and TOEFL Test dengan sasaran siswa/siswi SMA Sederajat. Brosur/poster mengenai kegiatan ini selain ditempelkan pada papan pengumuman di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik, Tim "Perpus Seru" juga menyebarluaskan informasi ini melalui akun facebook dan website Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik. Setelah diadakan rapat sebanyak dua kali pertemuan, pada tanggal 26 dan 27 November 2021 kegiatan Training and TOEFL Test dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik.

Pada hari pertama, pelatihan dibagi dalam tiga skill dasar yaitu: Listening Comprehension, Structure & Written Expression dan Reading Comprehension. Listening Comprehension, Structure & Written Expression dan Reading Comprehension diberikan pada pertemuan pertama. Sedangkan Tes TOEFL diberikan pada pertemuan kedua. Tiap sesi dilaksanakan selama 60 menit dengan pertimbangan teori dan praktek dalam bentuk mengerjakan soal.

Bimbingan yang kami sampaikan dalam materi Listening Comprehension diantaranya adalah: (1) Focus on The Last Line dimana peserta tes TOEFL hanya perlu fokus di speaker kedua untuk memperoleh jawaban pada Part A (Short Dialogues) dan (2) Draw Conclusion of Who, What, Where

dimana diwaktu soal Listening Part B (Two Long Conversation) diputar, peserta diminta untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi siapa dan dimana percakapan itu berlangsung. Hal itu dikarenakan jawaban untuk soal – soal yang terkait Long Conversation itu pasti berkaitan dengan Who, What and Where of that Long Conversation.

Dilanjutkan dengan materi tentang *Structure and Written Expression* diantaranya yaitu: (1) *Be Sure The sentence Has A Subject and A Verb*; (2) *Be Careful of Present Participle*; (3) *Be Careful of Past Participle*; (4) *Use Coordinate Connectors Correctly*; dan (5) *Use Noun Clause/Subjects Correctly*. Kami pun membuka sesi tanya jawab di sela-sela penyampaian materi. Materi terakhir adalah Reading Comprehension dengan beberapa materi seperti: (1) *Answer Main Idea Questions Correctly*; (2) *Answer Stated Detail Questions Correctly*; (3) *Find Pronoun Referents*; (4) *Find Definition from Structural Clues*; dan (5) *Use Context to Determine Meanings of Difficult Words*.



Gambar 1. Peserta mengerjakan latihan Soal *Structure and Written Expression*



Gambar 2. Peserta mengerjakan TOEFL Test

Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan tes *TOEFL* di hari kedua. Diharapkan bagi peserta yang belum pernah mengikuti tes *TOEFL*, hal ini dapat dijadikan sebagai pengalaman. Sedangkan bagi peserta yang sudah pernah mengikuti tes *TOEFL*, hal ini dapat sebagai acuan apakah ada peningkatan

skor dibandingkan dengan tes sebelumnya. Hasil tes bisa dilihat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik tiga hari kemudian.

KESIMPULAN

Para peserta terlihat begitu antusias dan termotivasi ketika pelatihan berlangsung. Saat tes TOEFL pun banyak peserta yang terlihat sangat sungguh-sungguh dan semangat mengerjakan tes. Pihak Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik dan peserta pelatihan mendapatkan manfaat dari pelatihan yang dilakukan. Sebaliknya, pihak tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Sastra Universitas Gresik juga dapat menjalankan perannya dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan melalui pengabdian pada masyarakat.

Pada saat sesi tanya jawab, beberapa anak sangat aktif dan kritis menyampaikan pertanyaan terkait materi TOEFL. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini adalah hal yang sangat perlu dilakukan. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan peserta kelas literasi: 1) mengetahui tentang TOEFL (*Test of English as A Foreign Language*); 2) mampu memahami berbagai soal dalam TOEFL (*Test of English as A Foreign Language*); 3) mampu memahami berbagai tips dan trik mengerjakan TOEFL (*Test of English as A Foreign Language*); dan 4) mampu mengerjakan TOEFL (*Test of English as A Foreign Language*).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip, Bapak Budi Raharjo, SH., M.Sos., atas kesediaannya memberikan wadah untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Berikutnya ucapan terima kasih kepada Tim Perpus Seru Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik. Penulis juga sangat berterima kasih kepada Ibu Rektor Universitas Gresik, dr. Riski Dwi Prameswari, M.Kes., atas dukungan yang sangat besar bagi dosen - dosen Universitas Gresik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ang-zie, K. (2020). *14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Brown, H. Douglas. (2007). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Edisi Kelima*. Cholis, N. & Yusi, A. P. (2008). Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Herwkitar, R., Safryono, D. A., & Haryono, P. Y. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi "TOEFL" Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(3),179-185. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.67>
- Kusuma, A. (2020). *Practice Test TOEFL & TOEIC*. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., and Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal - Soal TOEFL. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 7(3), 118-124.
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2020). Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum. *Jurnal Budimas*. 2(2), 173-180. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1457>
- Sutrisno, Adi. (2005). *Panduan Lengkap Persiapan TOEFL*. Bantul: Liebe Book Press.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2),36-42. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1477>
- Utomo, A., & Damayanti, P. (2019). Bentuk Tes TOEFL Untuk Mahasiswa Universitas Kaltara: Studi Kualitatif. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 20(2),59-66. <https://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/7376>